

Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Syaeful Bakhri*), Achmad Otong Bustomi, Gofar Maulana Sidik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – IAIN Syekh Nurjati Cirebon

sultan01aulia@yahoo.com, busthomiachmad19@gmail.com,

gofarmaulana1407@gmail.com

*Correspond Author

Abstract

Factors that influence students' interest in entrepreneurship in this study are entrepreneurship courses and the use of information technology. The purpose of this research is to find out how the interest of students of the Faculty of Sharia and Islamic Economics IAIN Syekh Nurjati Cirebon to start their own business is influenced by entrepreneurship courses and the use of technology. The research method used is quantitative research with the subject of FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon students. The research population used the Slovin formula with an error rate of 5%, where as many as 355 students were the sample in this study. This Study's research aids for descriptive analysis methods and multiple linear regression in this study used SPSS version 22 software. The results showed that entrepreneurship courses and the use of information technology simultaneously affected students' entrepreneurship interests. Analysis of research data shows that the t-test results show that the variables of entrepreneurship courses and the use of information technology partially affect the variable of student interest in entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurship; Information Technology; Interest*

Abstrak

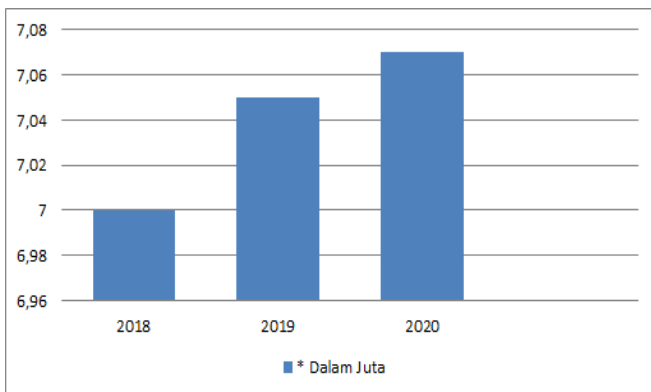
Faktor yang memiliki pengaruh dalam minat berwirausaha mahasiswa pada penelitian ini adalah mata kuliah kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk memulai usaha sendiri dipengaruhi oleh mata kuliah kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan subjek mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Populasi penelitian menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, dimana sebanyak 355 mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Alat bantu penelitian untuk metode analisis deskriptif dan regresi linear berganda pada penelitian ini menggunakan software SPSS versi 22. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Analisis data penelitian menunjukkan hasil uji t diperoleh bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial mempengaruhi variabel minat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: Kewirausahaan; Teknologi Informasi; Minat

PENDAHULUAN

Kehadiran dan peran wirausahawan dapat berdampak positif pada pembangunan ekonomi, kemajuan perekonomian nasional, penciptaan lapangan kerja, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan pemerataan pendapatan di masyarakat. Dalam perjalanannya mampu meningkatkan produktivitas nasional dan kesejahteraan pemerintah (Hendrawan, dkk, 2017).

Indratno (dalam Cahyani dan Widiyanto, 2019) menjelaskan bahwa untuk mengurangi tingkat pengangguran dengan menanamkan jiwa wirausaha sedini mungkin. Suatu bangsa atau negara akan maju jika minimal 2% penduduknya adalah seorang wirausaha.



Gambar 1. Jumlah Pengangguran Terbuka Tahun 2018-2020

Berdasarkan grafik diatas, maka jumlah pengangguran semakin meningkat setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2018 jumlah pengangguran berkisar pada 7 juta jiwa, pada tahun 2019 jumlah pengangguran bertambah menjadi 7,05 juta jiwa. Dan pada 2020 jumlah pengangguran di Indonesia meningkat menjadi 7,07 juta jiwa. Sehingga perlunya perhatian untuk mengentas pengangguran yang ada melalui peningkatan jumlah wirausahawan di Indonesia.

Untuk mendukung penguatan struktur ekonomi, Indonesia membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausahawan baru. Sebab, saat ini, hanya 3,1% dari total

penduduk Indonesia yang terdiri dari wirausahawan. Padahal Indonesia memiliki rasio wirausaha yang lebih tinggi dari rata-rata internasional 2%, namun masih perlu ditingkatkan untuk mengejar prestasi negara tetangga. Seperti, Singapura dengan pencapaian 7%, dan Malaysia dengan capaian 5%. Dengan kurang lebih 260 juta jiwa penduduk Indonesia, jumlah wirausahawan nasional hanya mencapai 8,06 juta jiwa. (Kemenperin, 2018).

Pendidikan terutama pada tingkatan universitas merupakan sarana yang paling tepat dalam menunjang dan trurut serta mengembangkan bakat kewirausahaan (Sarifuddin, 2016). Dengan pendidikan kewirausahaan pada dasarnya dapat menarik minat mahasiswa untuk memulai bisnis atau berwirausaha. Setelah adanya Pendidikan kewirausahaan ini, pola pikir mahasiswa dari yang sebelumnya ingin menjadi karyawan menjadi ingin mencari karyawan.

Penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan perguruan tinggi melalui kegiatan perkuliahan, seminar, dan praktik kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendukung berkembangnya wirausaha di suatu bangsa. Zimmerer dalam (Sintya, 2019), menyatakan bahwa pihak kampus bertanggung jawab dalam memberikan serta mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan berwirausaha serta menginspirasi mereka untuk berani memilih wirausaha sebagai karier mereka di masa depan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rembulan & Fensi, 2018), (Tangkaello & Tangdialla, 2021), dan (Handayani, et.al, 2020) yang menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha tumbuh sebagai hasil dari pendidikan kewirausahaan.

Alternatif lain selain mata kuliah kewirausahaan yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa yaitu pemanfaatan teknologi

informasi. Bisa dijelaskan sebagai kumpulan alat untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas terkait pemrosesan informasi, yang kemudian akan menyediakan lokasi bagi wirausahawan untuk mengubah ide kreatif menjadi produk inovatif dengan nilai jual, memfasilitasi pengembangan kreativitas kelompok bisnis mahasiswa, dan memberikan informasi mengenai apa yang dibutuhkan pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuannya (Sukirman, et.al, 2019).

TI berfungsi sebagai alat untuk membantu sumber daya manusia dalam penyimpanan, pembuatan, konversi, komunikasi, dan penyebaran informasi. Sabihaini dalam (Wahyuni, 2018). Kemudian dapat disimpulkan bahwa manusia menggunakan teknologi informasi sebagai wadah dan alat untuk pemasaran, jual beli, dan komunikasi. Pemanfaatan TI dalam mendorong minat berwirausaha sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukirman, et.al, 2019) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan, peningkatan pengetahuan kewirausahaan mampu meningkatkan terbentuknya minat berwirausaha. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Indraswati, et. al, 2021), namun berbeda dengan temuan penelitian oleh (Prasetio, 2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mampu mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Minat mahasiswa dalam berwirausaha diharapkan tumbuh sebagai hasil dari mata kuliah kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Minat berwirausaha adalah keinginan untuk memulai bisnis dan kemauan untuk menghabiskan waktu dan tenaga dalam mencapai keberhasilan usahanya. Menurut Bygrave, 2003 dalam (Rembulan & Fensi, 2018) minat berwirausaha tidak semata-merta

dibawa seseorang sejak lahir, akan tetapi berkembang dan tumbuh sesuai dengan pengaruhnya. Karakter kepribadian seseorang dan lingkungan adalah dua dari banyaknya faktor yang berinteraksi untuk mempengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha.

Minat Wirausaha pada mahasiswa merupakan perhatian khusus untuk pengembangan ekonomi nasional kedepan. Yang kemudian fenomena tersebut menarik untuk diteliti, mengingat jumlah wirausahawan di Indonesia masih belum cukup untuk menjadi sebuah negara maju, salah satu harapan dalam menciptakan wirausahawan ialah Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Mahasiswa yang sebagai *agent of change* juga menjadi harapan dalam merubah perekonomian nasional melalui pendekatan wirausaha.

LITERATUR REVIEW

Beberapa peneliti yang mempelajari tentang minat berwirausaha pada mahasiswa memfokuskan pada beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti toleransi akan resiko kebebasan dalam bekerja, Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan. Beberapa penelitian tersebut cukup untuk memberikan kerangka konseptual dan implementasinya dalam pengembangan minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rembulan & Fensi, 2018) menemukan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh dukungan institusional untuk mata kuliah kewirausahaan dan dorongan dari institusi pendidikan tinggi. Agar ilmu yang diperoleh dapat segera dipraktikkan, perlu dibentuk inkubator bisnis berbasis universitas sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, penting juga untuk

mempertimbangkan program pendidikan untuk kursus bisnis yang akan ditampilkan di semua program studi di organisasi pendidikan untuk membuat visioner bisnis muda yang dapat membuat pekerjaan yang dapat menyaingi negara lain.

Penelitian oleh (Tangkeallo & Tangdialla, 2021) menjelaskan minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor terpenting dalam mengembangkan keinginan, semangat, dan perilaku generasi muda untuk berwirausaha karena merupakan sumber dari keseluruhan sikap dan niat untuk menjadi seorang wirausaha (Handayani, et.al, 2020). Selain itu, ditemukan bahwa minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh penggunaan media sosial. Menurut Kartajaya dalam (Tangkeallo & Tangdialla, 2021) menyatakan bahwa agar mahasiswa menjadi pengusaha yang sukses, maka mahasiswa harus mampu mengembangkan jaringan komunikasi dengan orang lain dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, et.al, 2020) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dan media sosial dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Media sosial mampu mempengaruhi minat berwirausaha, kemungkinan karena jaringan yang dimiliki mahasiswa cukup luas sehingga dapat diarahkan untuk mengembangkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Untuk menguji berbagai teori, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, khususnya penelitian yang menyelidiki hubungan antar variabel. Instrumen penelitian biasanya digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut sehingga data numerik dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistik (Layaman, 2013). Kemudian data angka /numerik tersebut dipresentasikan dengan melihat adanya

pengaruh antar variabel penelitian (Bakhri, 2020).

Menurut (Sugiyono, 2016), populasi adalah kumpulan dari berbagai daerah yang merupakan kumpulan antara objek maupun subjek dengan ciri-ciri tertentu. Daerah-daerah inilah yang dipilih peneliti untuk diteliti guna menarik kesimpulan. Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan mayoritas populasi pada penelitian ini.

Adapun metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yang digunakan untuk memilih sampel menggunakan beberapa pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian syarat menjadi sampel adalah : (1) Mahasiswa aktif FSEI 2021/2022, (2) Telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan. Dengan syarat tersebut, penelitian ini menggunakan sampel berupa mahasiswa di enam jurusan yang ada di lingkungan FSEI. Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampling ialah menggunakan Rumus Slovin, berikut perhitungan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{3496}{1 + 3496(0,05)^2}$$
$$n = 355$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel Minimal

N : Populasi

e : Tingkat Kesalahan

Dari hasil perhitungan sampel pada jumlah populasi sebesar 3.496 mahasiswa/i FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon diperoleh hasil 355 maka penelitian ini ditetapkan sebanyak 355 responden.

Untuk mengetahui variabel yang perlu diukur dan harapan yang diinginkan oleh responden, kuesioner

merupakan metode yang efektif dalam pengumpulan data tersebut (Sugiyono, 2016). Kuesioner itu sendiri adalah metode pengumpulan data dengan meminta responden untuk menanggapi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Yang kemudian dari kuesioner tersebut diharapkan efisien dalam mengumpulkan data yang akurat.

KONSEP DASAR

Mata Kuliah Kewirausahaan

Menurut Hansemark, dalam Nurikasari, (2016) pendidikan kewirausahaan adalah unit studi yang digunakan di pendidikan tinggi untuk mengajar mahasiswa tentang kewirausahaan dan mencakup teori dan pembelajaran praktis. Teori diajarkan pada mahasiswa yang dimaksudkan berfungsi sebagai bahan dasar ilmu sebelum mahasiswa mengaplikasikannya dilapangan. Sedangkan praktek dilakukan bertujuan agar mahasiswa dapat menggali dan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari sebelumnya di dunia wirausaha. Pendidikan kewirausahaan juga dimaksudkan agar setiap mahasiswa yang lulus bisa termotivasi dan mampu menjadi seorang wirausahawan.

Zimmerer, dkk (dalam Sintya, 2019), menyatakan bahwa salah satu faktor Penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi merupakan motor penggerak tumbuhnya wirausaha di suatu bangsa. Perguruan tinggi memiliki tugas untuk mendidik mahasiswa tentang kewirausahaan dan mengajari mereka bagaimana melakukannya, dan dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi pengusaha.

Menurut Buchori, (dalam Sintya, 2019) adapun fungsi dari Mata Kuliah Kewirausahaan sebagai berikut: (1) Memahami bagaimana peran sebuah perusahaan dalam sistem perekonomian, (2) Memahami karakteristik serta proses kewirausahaan, (3) Memahami

perencanaan dan inovasi produk, (4) Dapat melihat peluang bisnis serta mampu membentuk organisasi kerjasama, (5) Dapat mencari sumber kewirausahaan, (6) Memahami mengenai pemasaran, organisasi, keuangan, dan produksi, (7) Dapat menjadi pemimpin bisnis dan mampu menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Zimmerer, dkk (dalam Oktaviana, 2018) menyatakan bahwa ada beberapa indikator dalam mata kuliah kewirausahaan, diantaranya : (1) Materi pembelajaran yang terstruktur, (2) Materi pembelajaran yang sesuai perkembangan, (3) Proses pembelajaran yang mampu mengembangkan ide mahasiswa, (4) Materi pembelajaran bersumber dari para wirausaha, (5) Proses pembelajaran memiliki aspek kognitif, (6) Proses pembelajaran memiliki aspek afektif, (7) Proses pembelajaran memiliki aspek psikomotorik, (8) Mahasiswa mampu berfikir tentang konsep berwirausaha, (9) Mahasiswa mampu menciptakan produk yang inovatif, (10) Mahasiswa paham tentang perkembangan kebutuhan pasar.

Teknologi Informasi

Menurut Sukirman, et.al (2019), teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang berfungsi untuk melakukan pekerjaan melalui informasi serta menjalankan perintah-perintah berkenaan dengan pemrosesan informasi. Selanjutnya akan menyediakan informasi terkait dengan apa yang dibutuhkan wirausahawan dalam peningkatan pengetahuan, memberikan fasilitas usaha pada mahasiswa sehingga dapat memiliki kreativitas, ataupun sebagai tempat untuk tenant dalam mewujudkan produk yang bernilai jual tinggi.

Menurut Sukirman, et.al (2019) menyatakan ada beberapa indikator

pemanfaatan teknologi informasi, diantaranya ialah : (1) Pemanfaatan jaringan agar tetap terhubung dengan lingkungan sekitar, (2) Merasakan kepuasan saat didalam jaringan internet, (3) Dapat melakukan kegiatan dengan mudah didalam jaringan, (4) Dapat meningkatkan kinerja didalam jaringan, (5) Menghemat waktu operasional, (6) Kegiatan terbantu dengan adanya jaringan, (7) Dapat melakukan penyimpanan media, (8) Menjadi sarana menyebarkan informasi (9) Menjadi sarana untuk membuat suatu media, (10) Menjadi sarana untuk mengubah media.

Minat Berwirausaha

Minat dapat diartikan sebagai suatu hal dapat membangkitkan perhatian pada suatu hal (Aprilianty, 2012). Minat bisa menjadi indikasi apa yang diinginkan dan disenangi oleh individu. Seorang individu yang memiliki minat pada sesuatu, maka segala tindakan ataupun perilaku akan mengarah pada minat tersebut (Layaman & Nilamsari, P., 2018). Sedangkan menurut (Sarifuddin, 2016) Ketertarikan seseorang dapat ditunjukkan melalui pernyataan-pernyataan yang menunjukkan bahwa ia memiliki minat terhadap objek lain melalui partisipasinya dalam suatu kegiatan. Minat adalah perasaan terikat pada sesuatu atau melakukan sesuatu tanpa ada yang meminta.

Menurut (Ramadhani & Nurnida, 2017) ada beberapa indikator bahwa seseorang memiliki minat berwirausaha sebagai berikut : (1) Terdapat ketertarikan dalam dunia wirausaha, (2) Menyukai kewirausahaan daripada hal yang lain, (3) Adanya aksi dalam kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan, (4) Mempunyai perhatian lebih terhadap hal yang berhubungan dengan kewirausahaan, (5) Berani untuk menciptakan usaha, (6) Berani untuk mengembangkan

usaha, (7) Lingkungan yang mendukung, (8) Memiliki tekad yang kuat, (9) Mengidentifikasi peluang usaha, (10) Merealisasikan peluang usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel berikut menyajikan karakteristik spesifik gender responden berdasarkan temuan penelitian:

Tabel 1. Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	
	Frekuensi	Presentasi
Laki-Laki	160	25,2%
Perempuan	195	54,8%
Total	335	100%

Sumber: Hasil survey, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin Laki-laki berjumlah 160 mahasiswa atau 45,2% dan perempuan sebanyak 195 mahasiswa atau 54,8%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden pada penelitian kali ini yaitu perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel berikut menyajikan karakteristik responden menurut usia berdasarkan temuan penelitian:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Rasio	
	Frekuensi	Presentasi
17 – 19 tahun	111	31,2%
20 – 22 tahun	218	61,5%
23 – 25 tahun	24	6,7%
> 25 tahun	2	0,6%
Total	355	100%

Sumber: Hasil survey, diolah (2022)

Dapat diketahui menurut tabel 2 diatas, bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian kali ini terdapat 111 mahasiswa atau 31,2% yang berusia 17-19 Tahun, 61,5 mahasiswa atau 61,5% berusia 20-22 Tahun, 24 mahasiswa atau 6,7% berusia 23-25 Tahun, dan 2 mahasiswa yang berusia diatas 25 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak pada usia 20-22 Tahun.

Klasifikasi Responden Menurut Jurusan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan jurusan yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Responden	
	Frekuensi	Presentase
Hukum Keluarga	57	16,1%
Hukum Ekonomi Syariah	60	17%
Perbankan Syariah	95	26,7%
Ekonomi Syariah	67	18,8%
Akuntansi Syariah	46	12,9%
Hukum Tatanegara Islam	30	8,4%
Total	355	100%

Sumber: Hasil Survey, diolah (2022)

Terlihat pada tabel 3 yang menjadi sampel dalam penelitian kali ini terdapat 57 mahasiswa jurusan hukum keluarga atau 16,1% , 60 mahasiswa jurusan hukum ekonomi syariah atau 17%, 95 mahasiswa perbankan syariah atau 26,7% , 67 mahasiswa ekonomi syariah atau 18,8% , 46 mahasiswa ekonomi syariah atau 12,9% dan 30 mahasiswa hukum tatanegara islam atau 8,4%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak terdapat pada jurusan perbankan syariah.

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, didapatkan klasifikasi responden menurut jurusan yang tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Responden	
	Frekuensi	Presentase
2	94	26,6%
4	91	25,5%
6	72	20,4%
8	98	27,5%
Total	355	100%

Sumber: Hasil Survey, diolah (2022)

Terlihat pada tabel 4 bahwa responden yang sedang berada disemester 2 ber jumlah 94 mahasiswa atau 26,6%, kemudian responden yang berada disemester 4 berjumlah 91 mahasiswa atau 25,5%,responden yang berada disemster 6 sebanyak 72 mahasiswa atau 20,4%, dan responden yang berada disemester 8 sebanyak 98 mahasiswa atau 27,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu mahasiwa Fakultas SEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang berada disemester 8.

Karakteristik Responden Berdasarkan Minat Untuk Menjadi Wirausaha

Berikut ini karakteristik responden berdasarkan minat wirausaha

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Minat Untuk Menjadi Wirausaha

Minat Wirausaha	Responden	
	Frekuensi	Presentase
Berminat	324	91,3%
Tidak berminat	26	8,7%
Total	355	100%

Sumber: Hasil Survey, diolah (2022)

Dari tabel 5 memperlihatkan bahwa responden yang berminat menjadi wirausaha berjumlah 324 mahasiswa atau 91,3%, dan responden yang tidak berminat menjadi wirausaha sebanyak 26 mahasiswa atau 8,7%.. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berminat menjadi wirausaha.

Klasifikasi Responden Berdasarkan Kegiatan Wirausaha

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, didapatkan karakteristik responden berdasarkan kegiatan wirausaha yang tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Kegiatan Wirausaha

Kegiatan Wirausaha	Responden	
	Frekuensi	Presentase
Sedang berwirausaha sampai sekarang	75	21%
Pernah berwirausaha sebelumnya	140	39,5%
Belum pernah berwirausaha	140	39,5%
Total	355	100%

Sumber: Hasil Survey, diolah (2022)

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa responden yang sedang berwirausaha sampai sekarang berjumlah 75 mahasiswa atau 21%, responden yang pernah berwirausaha sebelumnya sebanyak 140 mahasiswa atau 39,5% , dan responden yang belum pernah berwirausaha sebanyak 140 mahasiswa atau 39,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden pernah berwirausaha sebelumnya dan belum pernah berwirausaha.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini merupakan suatu variasi dari regresi linier sederhana, regresi linier berganda dapat dimanfaatkan untuk memastikan pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat atau untuk memprediksi permintaan masa depan berdasarkan

data sebelumnya. Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut: (Siregar, 2014).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

- Y = Variabel terikat
- X₁ = Vari bel bebas pertama
- X₂ = Variabel bebas kedua
- a, b₁, b₂ = konstanta

Adapun hasil uji linear berganda Mata Muliah Kewirausahaan (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y) pada mahasiswa FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficient			t	Sig.
		Unstandarized Coefficient		Standardized Coefficient		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.539	1.824		4.682	.000
	Mata Kuliah Kewirausahaan	.374	0.38	.410	9.733	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.440	.043	.433	10.266	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa

Sumber: pengolahan data SPSS 22, 2022

Menurut tabel 7 hasil uji regresi linear berganda diata, dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda pada pebelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

$$Y = 8,539 + 0,374X_1 + 0,440X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa:

- a) Besarnya nilai konstanta berdasarkan persamaan tersebut adalah 8,539 artimya bahwa tidak terjadi perubahan mengenai Mata Kuliah Kewirausahaan (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi

(X2), dan Minat berwirausaha Mahasiswa (Y) adalah tetap 8,539.

b) Koefisien regresi Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) atau $b_1 = 0,374$ memiliki tanda positif yang menunjukkan bahwa variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y) memiliki hubungan yang searah. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, terdapat kecenderungan peningkatan minat berwirausaha mahasiswa jika skala mata kuliah kewirausahaan ditingkatkan oleh responden.

c) Koefisien regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) atau $b_1 = 0,440$ memiliki tanda positif yang menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y) memiliki hubungan yang searah. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka kemungkinan akan terjadi peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa apabila penggunaan teknologi informasi oleh responden meningkat.

Uji T

Tujuan uji parsial adalah untuk memastikan bagaimana setiap variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pengujian hubungan tersebut dilakukan melalui perbandingan nilai sig. Nilai sig menunjukkan bahwa variabel terikat dalam model regresi berpengaruh signifikan. $< 0,05$.

Dalam analisis regresi, uji t (parsial) yang salah satunya didasarkan pada nilai t hitung dan t tabel, berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan. Dimana pada pengujian ini memerlukan penentuan *degree of freedom* (df). rumus menentukan ini: Menggunakan tingkat signifikansi 0,05, $df(N) = n-k-1$. di mana k adalah

jumlah variabel independen dan n adalah jumlah data. ttabel ditemukan 1,966 dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, $df(N) = 355- 2-1 = 352$ dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut hasil uji t:

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	Coefficient ^a			t	Sig.
	Unstandarized Coefficient	Standardized Coefficient			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.539	1.824		4.682	.000
Mata Kuliah Kewirausahaan	.374	0.38	.410	9.733	.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.440	.043	.433	10.266	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa

Sumber: pengolahan data SPSS 22, 2022

Terlihat pada Tabel 8 diketahui nilai *thitung* (9,733) dan *ttabel* (1,966) maka *thitung* > *ttabel* dengan nilai sig. hitung 0,05 atau taraf signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil pengujian tersebut minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh mata kuliah kewirausahaan di Fakultas IAIN Syekh Nurjati Cirebon Ekonomi Syariah dan Islam.

Berdasarkan Tabel 8 diketahui nilai *thitung* (10,266) dan *ttabel* (1,966) maka *thitung* > *ttabel* dengan sig. hitung 0,05 atau taraf signifikansi 0,000, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian ini, mahasiswa Fakultas SEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon mulai tertarik untuk memulai bisnis mereka sendiri secara signifikan dipengaruhi oleh penggunaan TI mereka.

Uji Signifikan F

Menurut (Sugiyono, 2016) Uji F dilakukan dalam rangka seberapa berpengaruhnya vari. Dalam pengujian ini perlu menentukan *degree of freedom* (df) atau lebih dikenal dengan df_2 . Hal ini ditentukan dengan rumus: $df_1(N_1) = k-1$ dan $df_2(N_2) = n-k$ dengan menggunakan

signifikansi 0,05. di mana k adalah banyaknya variabel independen dan dependen, dan n adalah jumlah data. Seperti halnya dalam penelitian ini dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka $df_1 (N_1) = 3-1 = 2$ dan $df_2 (N_2) = 355-2 = 353$. Berikut hasil uji F:

Tabel 9. Hasil Uji F

ANNOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2875.376	2	1437.688	201.829	.000 ^b
Residual	2507.402	352	7.123		
Total	5382.777	354			

a. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), pemanfaatan teknologi Informasi, Mata Kuliah Kewirausahaan

Sumber: pengolahan data SPSS 22, 2022

Terlihat pada tabel 9, nilai F_{hitung} (201,829) dan F_{tabel} (3,00) maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,000 atau $sig_{hitung} < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, minat kewirausahaan mahasiswa Fakultas SEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan teknologi informasi dan mata kuliah kewirausahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam hal korelasi, R^2 adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara variabel independen dan dependen. Hasil koefisien determinasi (R^2) terangkum pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.532	2.669

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Mata Kuliah Kewirausahaan

Sumber: Pengolahan data SPSS 22, 2022

Pada tabel 10 diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi berdasarkan pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,532 artinya variabel mata kuliah kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa 53,2% ($0,532 \times 100\%$). Berdasarkan uji koefisien determinasi, terdapat faktor tambahan lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas SEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel diatas diketahui nilai *thitung* (9,733) dan *ttabel* (1,966) maka *thitung* > *ttabel* dengan nilai sig.hitung 0,05 atau taraf signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil pengujian ini minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh mata kuliah kewirausahaannya di Fakultas IAIN Syekh Nurjati Cirebon Ekonomi Syariah dan Islam.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai *thitung* (10,266) dan *ttabel* (1,966) maka *thitung* > *ttabel* dengan nilai sig.hitung 0,05 atau taraf signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil pengujian ini minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh pemanfaatan Teknologi Informasi di Fakultas IAIN Syekh Nurjati Cirebon Ekonomi Syariah dan Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai F_{hitung} (201,829) dan F_{tabel} (3,00) kemudian gunakan F_{hitung} F_{tabel} dan tingkat signifikansi 0,000 atau sig.hitung 0,05. Kemudian Dari pengujian-pengujian ini, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas SEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(3).
- Cahyani, F. I., & Widiyanto, W. (2019). Pengaruh Budaya Keluarga dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1115-1129.
- Handayani, C. M., Wibowo, T. S., & Prabowo, T. A. (2020). Media Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan Pengaruhnya Terhadap Minat. *Majalah Ekonomi*, 110-121.
- Hendrawan, A., & Yulianeu, A. (2017, October). Kompetensi dan kreativitas tim pada umkm di wilayah kecamatan bantarsari kabupaten cilacap. In *Seminar Nasional Dan Call Paper SINEMA* (Vol. 2, pp. 264-275).
- Indraswati, D., Hidayati, V. R., Wulandari, N. P., & Maulyda, M. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial di Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Universitas Mataram. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 17-34.
- Kemenperin Republik Indonesia (2018). Indonesia butuh 4 juta wirausaha baru untuk menjadi negara maju. Retrieved from <https://www.kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-butuh-4-juta-wirausaha-baru-untuk-menjadi-negara-maju>
- Layaman, L., & Nilamsari, P. (2018). Analisis Pengaruh Margin Dan Personal Selling Terhadap Minat Nasabah. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 81-90.
- Layaman. (2013). *Aplikasi statistik dalam penelitian manajemen*. Deepublish.
- Nurikasari, F., Bakar, A., & Hariani, L. S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreatifitas, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- Oktaviana, S. (2018). Pembentukan Karakter Anak Jalanan Melalui Program Pembinaan Kewirausahaan di Uptd Kampung Anak Negeri Surabaya. *J+ Plus Unesa*, 7(3).
- Prasetio, T. (2020). Analisis Pengaruh Media Sosial, Motivasi Instrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasusa. *Jurnal Sekretari & Administrasi*, 35-46.
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 89-97.
- Rembulan, G. D., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 65-73.
- Sapitri, N. A. (2018). Pengaruh E-Commerce Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha Online Dalam Perspektif Islam Pada Pedagang Online Di Kota

- Makassar Sulawesi Selatan.
- Sarifuddin, A. (2016). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Sosialisasi*, 3(3), 27-30.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380.
- Siregar, S. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif SPSS. *Edisi kesatu. Jakarta: Kencana.*
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta
- Sukirman, Zazuli, A., & Afifi, Z. (2019). Analisis Pengetahuan Kewirausahaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Isu-isu Riset Bisnis dan Ekonomi di Era Disrupsi: Strategi Publikasi di Jurnal Bereputasi* (pp. 116-123). Semarang: Madic.
- Tangkaello, D. I., & Tangdialla, R. (2021). Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial. *JEKPEND (Jurnal Ekonomi dan Pendidikan)*, 74-79.
- Wahyuni, S., Fadah, I., & Tobing, D. S. (2018). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan melalui pengelolaan barang milik daerah. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 66-80.